

## **BAB IV**

### **PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Paparan Data dan Temuan Penelitian**

Peneliti akan menyampaikan paparan data yang diperoleh dari lokasi penelitian yaitu di Desa Trasak, Kecamatan Larangan, Kabupaten Pamekasan, berupa paparan data dari hasil wawancara, observasi serta dokumentasinya. Paparan data yang akan disampaikan dan dibahas oleh peneliti yakni sesuai dengan fokus penelitian.

##### **1. Profil Desa Trasak**

###### **a. Kondisi Geografis dan Sosial Budaya Masyarakat**

Desa Trasak merupakan desa yang berada di Kecamatan Larangan, Kabupaten Pamekasan, Madura, Jawa Timur dengan batas wilayah sebagai berikut:

- 1) Sebelah Utara : Desa Blumbungan
- 2) Sebelah Timur : Desa Tentenan
- 3) Sebelah Selatan : Desa Tobungan.
- 4) Sebelah Barat: Desa Peltong.

Desa Trasak mempunyai 4 dusun, yakni dusun Trasak, Ban leban, Karbuk, dan kebun sari. Berdasarkan data monografi desa Trasak, jumlah penduduk desa Trasak diantaranya, penduduk laki-lakinya berjumlah sebanyak 1.775, Sedangkan penduduk perempuannya berjumlah 1.886, Sehingga secara keseluruhan

penduduk desa Trasak berjumlah 3.661 Orang.<sup>1</sup> Berikut data Monografi desa Trasak Kecamatan larangan kabupaten Pamekasan.

Berikut perinciannya (sesuai dusun):

**Tabel 4.1 Data Jumlah Penduduk Desa Trasak.<sup>2</sup>**

No	Dusun	Jumlah Penduduk		
		Laki-laki	Perempuan	L+P
1.	Banleban	466	536	1.002
2.	Trasak	682	670	1.352
3.	Karbuk	351	372	723
4.	Kebun	276	308	584
<b>Jumlah</b>		1.775	1.886	3.661

Jarak dari Desa ke Kota yakni sekitar 6 km dan dapat ditempuh menggunakan kendaraan darat dengan waktu 15 menit, sedangkan jarak dari Desa ke Kecamatan yakni sekitar 4 km dan dapat ditempuh menggunakan kendaraan darat dengan kurun waktu 10 menit.<sup>3</sup>

#### **b. Keagamaan dan Tradisi**

Masyarakat Trasak yang berjumlah 3.661 tersebut semuanya menganut agama Islam. Masyarakat disini terkenal dengan religiusitasnya, karena di Desa ini pengajaran agama sudah dimulai dari sejak dini, yakni sejak umur 3 tahun

<sup>1</sup> Moh. Syaiful Rahman, Perangkat Desa Trasak Kecamatan Larangan Kabupaten Pamekasan, *Wawancara Langsung*, (12 Mei 2023).

<sup>2</sup> Data Monografi Desa Trasak, 2022.

<sup>3</sup> Moh. Syaiful Rahman, Perangkat Desa Trasak Kecamatan Larangan Kabupaten Pamekasan, *Wawancara Langsung*, (12 Mei 2023).

anak-anak biasanya sudah dimasukkan ke musholla untuk mendapatkan pengajaran agama.

Desa Trasak merupakan salah satu desa yang masyarakatnya masih kental dengan tradisi-tradisi dan budaya. Salah satu contohnya adalah seperti memberi makanan saat malam Jum'at kepada tetangga yang dikenal dengan istilah *rebbe*, dengan tujuan mengkhususkan pahala sedekah tersebut untuk sanak keluarga yang telah meninggal agar dilapangkan kuburnya dan selamat dari siksa kubur.<sup>4</sup> Selain itu, tradisi yang juga masih terlaksana di desa Trasak sampai saat ini adalah kegiatan *sholawat nariyah 4444*, yang rutin dilakukan dengan tujuan memohon keselamatan kepada Allah SWT.

## **2. Pelaksanaan Kegiatan Sholawat Nariyah 4444 Di Desa Trasak Larangan Pamekasan**

Indonesia merupakan salah satu negara yang memiliki beragam kebudayaan dan tradisi yang telah mengakar dan menjadi kepercayaan masyarakat sekitarnya. Tradisi-tradisi yang dilestarikan tersebut diyakini oleh setiap masyarakat agar mendatangkan tujuan-tujuan tertentu jika dilakukan, salah satunya adalah pembacaan *sholawat nariyah* secara berjamaah yang ada di desa Trasak kecamatan Larangan Pamekasan.

*Sholawat nariyah* merupakan *sholawat* yang dipercaya dapat membawa manfaat istimewa yang luar biasa, yakni dapat mempercepat terkabulnya doa, menghindarkan dari berbagai bahaya, dan meningkatkan iman kepada Allah SWT, seperti yang telah dipercaya oleh masyarakat Trasak sampai saat ini. Kegiatan

---

<sup>4</sup> Moh. Sulihan, Perangkat Desa Trasak Kecamatan Larangan Kabupaten Pamekasan, *Wawancara Langsung*, (12 Mei 2023).

sholawat nariyah di desa Trasak sudah berlangsung selama kurang lebih 3 tahun terakhir, dan masih tetap terlaksana sampai saat ini. Mereka merawat kegiatan ini agar tetap aktif dan terus berkembang dengan cara tidak absen mengikutinya. Saat kegiatan berlangsung, jamaah yang hadir selalu memenuhi tempat yang telah disediakan, tampaknya mereka sudah menjadikan kegiatan ini sebagai kebiasaan, sehingga walau hujan sekalipun mereka tetap datang tanpa adanya paksaan.<sup>5</sup>



**Gambar 4.1 Pelaksanaan kegiatan Sholawat nariyah 4444.**

Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan pengurus Majelis sholawat nariyah, yakni ustadz Sawawi, sebagai berikut:

"Kekuatan sholawat nariyah ini sangat dahsyat jika dibacakan secara rutin, yakni dapat membuat do'a yang kita kabulkan lebih cepat terkabul, menyelamatkan dari bahaya, dan meningkatkan iman kita. Saya bersyukur kegiatan ini bisa terselenggara dan berjalan sampai saat ini."<sup>6</sup>

Kegiatan sholawat nariyah 4444 yang sudah berlangsung sejak 3 tahun terakhir ini dilaksanakan dengan tujuan mendatangkan hal-hal baik untuk masyarakat dan desa, serta menjauhkan dari sesuatu yang dapat merusak desa dan masyarakatnya. Kegiatan tersebut merupakan bentuk permintaan/ permohonan kepada Allah agar mengabulkan setiap doa dan keinginan yang dipanjatkan oleh

<sup>5</sup> Hasil observasi yang peneliti lakukan pada hari Sabtu, 18 Maret 2023 dalam pelaksanaan kegiatan sholawat nariyah berjamaah di desa Trasak.

<sup>6</sup> Sawawi, Pengurus Majelis sholawat nariyah 4444 di Desa Trasak, *Wawancara Langsung* (13 Maret 2023).

masyarakat. Seperti memohon perlindungan untuk desa dan seluruh masyarakatnya dari bencana alam gempa, angin puting beliung, dan sebagainya. Selain itu juga berisi permohonan keselamatan agar terhindar dari wabah penyakit, seperti penyakit yang diakibatkan oleh virus Corona yang kemarin marak terjadi. Hal itulah yang kemudian juga menjadi alasan masyarakat tidak pernah bosan untuk mengikuti kegiatan sholat nariyah ini.<sup>7</sup>

Hal ini sesuai dengan wawancara yang dilakukan dengan masyarakat setempat yang juga merupakan anggota dari kegiatan sholat nariyah 4444 yaitu ibu Rodiyah, sebagai berikut:

"Pembacaan sholat nariyah sebanyak 4444 ini dilakukan untuk memohon keselamatan desa dan seluruh warganya kepada Allah, agar selalu dilindungi oleh Allah dari segala macam bencana alam dan wabah penyakit bahaya, karena kami yakin Sholat ini adalah senjata ampuh untuk mendapatkan apa yang kita inginkan."<sup>8</sup>

Pernyataan tersebut sejalan dengan hasil wawancara yang dilakukan dengan perangkat Desa Trasak yaitu Moh. Sulihan, sebagai berikut:

"Sholat nariyah berjamaah ini dilakukan untuk memohon kepada Allah untuk keselamatan seluruh desa Trasak agar terhindar dari bencana alam dan juga penyakit yang bisa mewabah seperti penyakit yang disebabkan virus corona kemarin. Kita yakin bahwa keinginan dan doa-doa kita akan diijabah dengan cepat oleh Allah dengan bersholawat."<sup>9</sup>

Kegiatan ini dilaksanakan setiap minggu, tepatnya setiap hari sabtu jam 18.00 atau setiap malam minggu setelah menunaikan sholat Maghrib. Tempat

---

<sup>7</sup> Hasil observasi yang peneliti lakukan pada hari Sabtu, 11 Maret 2023 dalam pelaksanaan sholat nariyah berjamaah di desa Trasak.

<sup>8</sup> Rodiyah, anggota Majelis sholat nariyah 4444 di Desa Trasak, *Wawancara Langsung* (12 Maret 2023).

<sup>9</sup> Moh. Sulihan, Perangkat Desa Trasak Kecamatan Larangan Kabupaten Pamekasan, *Wawancara Langsung*, (12 Mei 2023).

berlangsungnya kegiatan sholawat nariyah ini tidak menetap, sesuai dengan hasil kesepakatan bersama.



**Gambar 4.2 Pelaksanaan kegiatan sholawat nariyah 4444.**

Sesuai dengan gambar di atas, tempat dilaksanakannya kegiatan sholawat nariyah 4444 sejauh ini meliputi masjid, musholla, kuburan dan juga rumah warga. Waktu pelaksanaannya pun tidak menetap, namun disesuaikan dengan situasi dan kondisi, artinya kegiatan sholawat nariyah 4444 ini pernah diadakan di selain hari sabtu/ malam minggu serta juga pernah diadakan tidak diwaktu jam 18.00, tapi juga pernah di adakan setelah adzan ashar atau jam 15.30 dan juga pernah diadakan pada pukul 19.00 malam.<sup>10</sup>

Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan pengurus Majelis sholawat nariyah, yakni ibu Maryamah, sebagai berikut:

"Kegiatan ini dilakukan setiap malam minggu setelah sholat magrib. Tapi jika bersamaan dengan kegiata yang pasti waktunya diganti. Untuk tempatnya juga tidak tetap, kadang di masjid, kadang dirumahnya warga, dan pernah juga bertempat di kuburan."<sup>11</sup>

Selama kegiatan berlangsung jamaah dilarang mengaktifkan handphone kecuali dalam keadaan mendesak, karena dinilai akan mengganggu ke-khusyuk-an

<sup>10</sup> Hasil observasi yang peneliti lakukan pada hari Sabtu, 18 Maret 2023 dalam pelaksanaan sholawat nariyah berjamaah di desa Trasak.

<sup>11</sup> Maryamah, Pengurus Majelis sholawat nariyah 4444 di Desa Trasak, *Wawancara Langsung* (13 Maret 2023).

dalam bersholawat. Selain itu jamaah juga tidak diperkenankan berbicara atau berbincang-bincang dengan siapapun selama kegiatan berlangsung kecuali hal itu sangat diperlukan dan menyangkut hal-hal yang dibutuhkan dalam kegiatan tersebut, karena dikhawatirkan dapat menciptakan keributan yang dapat mengganggu pemimpin majelis dan jamaah lainnya dalam membangun ketenangan hati dan rasa khusyuk.<sup>12</sup>

Informasi ini senada dengan hasil wawancara dengan pengurus Majelis sholawat nariyah, saudara Mukhlas Heriyanto, sebagai berikut:

"Dalam kegiatan itu ada juga hal-hal yang dilarang untuk dilakukan seperti mengaktifkan hp dan berbicara, ya karena hal tersebut memang dapat mengganggu, makanya itu memang tidak diperbolehkan untuk dilakukan, agar kegiatan ini bisa berjalan dengan rasa khusyuk."<sup>13</sup>

Pembacaan sholawat nariyah 4444 di desa Trasak dilakukan secara berjamaah, yakni dengan membagi jumlah keseluruhan pembacaan sholawat nariyah (yaitu 4444) dengan sebanyak jamaah yang hadir. Untuk memudahkan penghitungannya, Kiai Ja'far Jazuli selaku tokoh agama di desa Trasak meminta agar menggunakan biji saga saja dalam kegiatan tersebut, sebab menurut beliau hal itu lebih efektif dan juga menghindari pembacaan sholawat nariyah lebih atau kurang dari yang sudah di putuskan.<sup>14</sup>

---

<sup>12</sup> Hasil observasi yang peneliti lakukan pada hari Sabtu, 11 Maret 2023 dalam pelaksanaan sholawat nariyah berjamaah di desa Trasak.

<sup>13</sup> Muklas Heriyanto, Pengurus Majelis sholawat nariyah 4444 Desa Trasak, *Wawancara Langsung* (13 Maret 2023).

<sup>14</sup> Hasil observasi yang peneliti lakukan pada hari Sabtu, 11 Maret 2023 dalam pelaksanaan sholawat nariyah berjamaah di desa Trasak.



**Gambar 4.3 Biji saga**

Menurut Kiai Ja'far Jazuli apabila jumlah pembacaan sholawat nariyah tersebut lebih atau kurang dari yang sudah diharuskan (yakni 4444) akan berdampak pada kelambatan terijabahnya doa-doa yang dipanjatkan. Karena jumlah sholawat nariyah yang tidak sedikit dan harus dibagi sesuai dengan jumlah jamaah, maka seluruh pengurus kegiatan sholawat nariyah setuju untuk menggunakan Biji saga tersebut sebagai alat pengganti tasbeih. Untuk lebih memudahkan jamaah dan pengurus kegiatan sholawat nariyah, biji saga tersebut disatukan kedalam plastik kecil dengan jumlah 11 biji setiap plastiknya dan jumlah biji saga keseluruhan 4.444, dengan hitungannya adalah 1 biji saga untuk 1 kali membaca sholawat nariyah. Sehingga tidak khawatir jumlah bacaannya lebih atau kurang, serta meminimalisir berkurangnya biji saga tersebut karena hilang atau jatuh. Setiap pelaksanaannya jamaah kegiatan sholawat nariyah rata-rata mengambil 2-3 bungkus.<sup>15</sup>

Hal ini sesuai dengan pernyataan salah satu pengurus Majelis sholawat nariyah, yakni ibu Maryamah, sebagai berikut:

<sup>15</sup> Hasil observasi yang peneliti lakukan pada hari Sabtu, 11 Maret 2023 dalam pelaksanaan sholawat nariyah berjamaah di desa Trasak.



“Sholawat nariyah ini dibaca sebanyak 4444 kali, agar lebih mudah dalam menghitung jumlah pembacaannya, kami mengikuti perintah kiai Ja'far Jazuli untuk menggunakan biji saga dan membungkusnya kedalam plastik. Kemudian, setiap orang bisa mengambilnya sesuai kemampuan mereka.”<sup>16</sup> Informasi senada juga didapat dari hasil wawancara dengan pengurus

Majelis yang lain yaitu Saudara Mukhlas Heriyanto, sebagai berikut:

"kami menggunakan biji saga sebagai tasbih, karena akan lebih mudah dan mencegah dari berkurangnya jumlah bacaan. Dan sebenarnya itu adalah pendapat sekaligus perintah dari Kiai."<sup>17</sup>

Hasil wawancara dengan anggota Majelis sholawat nariyah juga sejalan

dengan informasi diatas, yakni ibu Rodiyah, sebagai berikut:

"Pembacaan sholawat nariyahnya tidak menggunakan tasbih atau counter, tapi menggunakan biji saga yang dibungkus plastik, setiap plastik ada 11 biji. Biasanya setiap orang itu mengambil 2 sampai 3 bungkus saja, agar yang lain sama-sama kebagian."<sup>18</sup>

Di desa Trasak, kecamatan Larangan, Kabupaten Pamekasan, pelaksanaan

sholawat nariyah berjamaah dibaca sebanyak 4444 kali dalam setiap pertemuan/ pelaksanaan. Yang melatarbelakangi hal tersebut ialah karena perintah atau ketentuan dari Kh. Miftahul Arifin. Sebelum pelaksanaan kegiatan sholawat nariyah dilangsungkan, Kiai Ja'far yang merupakan tokoh setempat (kiai) di desa Trasak meminta orang terpercayanya untuk datang (suwan) ke Situbondo, yakni ke kediaman Kh. Kholil As'ad Syamsul Arifin. Beliau mengutus tangan kanannya tersebut dikarenakan beliau (Kiai Ja'far) sedang tidak sehat jasmani. Tangan kanan yang diutusnyanya tersebut bernama Ustadz Sawawi. Beliau (ustadz Sawawi) berangkat ke Situbondo dengan membawa tujuan yakni menyampaikan pesan-pesan dari Kiai Ja'far kepada Kh. Kholil As'ad Syamsul Arifin yang

---

<sup>16</sup> Maryamah, Pengurus Majelis sholawat nariyah 4444 di Desa Trasak, *Wawancara Langsung* (13 Maret 2023).

<sup>17</sup> Muklas Heriyanto, pengurus Majelis sholawat nariyah 4444 di Desa Trasak, *Wawancara Langsung* (13 Maret 2023).

<sup>18</sup> Rodiyah, anggota Majelis sholawat nariyah 4444 Desa Trasak, *Wawancara Langsung* (12 Maret 2023).

merupakan keturunan dari Alm. Kh. Ahmad Sufyan Miftahul Arifin seorang ulama besar dari Situbondo yang merupakan pendiri kegiatan sholawat nariyah 4444 di bumi Indonesia. Setelah kembali dari suwan kepada Kh. Kholil As'ad Syamsul Arifin, ustadz Sawawi membawa pesan dari beliau untuk disampaikan kepada kiai Ja'far yang berisi anjuran untuk segera melaksanakan kegiatan sholawat nariyah berjamaah tersebut, karena menurut beliau pelaksanaan kegiatan yang disukai Allah tidak baik jika ditunda. Selain itu, Kh. Kholil As'ad Syamsul Arifin juga menyampaikan bahwasanya kegiatan sholawat nariyah berjamaah tersebut hendaknya dibaca sebanyak 4444 kali, karena kata beliau itu merupakan ijazah dari Kh. Ahmad Sufyan Miftahul Arifin.

Hal tersebut dibuktikan dengan hasil wawancara bersama ustadz Jufri atau yang sering dijuluki Lora Jufri yang merupakan putra dari Kh. Ja'far Jazuli selaku kiai/ tokoh masyarakat di desa Trasak. Yakni sebagai berikut:

"Sholawat Nariyah disini dibaca sebanyak 4444 kali karena mengikuti ketentuan atau ijazah dari Kh. Ahmad Sufyan Miftahul Arifin (Alm.) yang disampaikan oleh keturunannya Kh. Kholil As'ad Syamsul Arifin kepada Ustadz sawawi/ muridnya abah, sewaktu beliau datang suwan ke Situbondo (ke kediaman Kh. Kholil As'ad) dengan tujuan meminta arahan atau petunjuk mengenai keinginan abah ( Kh. Ja'far Jazuli) untuk mengadakan kegiatan sholawat ini, karena waktu itu abah sakit tidak bisa berangkat sendiri."<sup>19</sup>

Hal tersebut dikuatkan dengan hasil wawancara bersama ustadz Sawawi yang merupakan pembawa pesan dari Situbondo ke bumi Trasak, yang kini juga menjabat sebagai pengurus Majelis sholawat nariyah yakni sebagai berikut:

"Sebelum sholawat nariyah ini dilaksanakan, guru saya (kiai Ja'far) meminta saya suwan kepada Kh. Kholil As'ad untuk meminta arahan mengenai kegiatan sholawat yang ingin kami laksanakan ini. Setelah

---

<sup>19</sup> Jufri, tokoh agama/ Pemimpin Majelis sholawat nariyah 4444 di Desa Trasak, *Wawancara Langsung* (13 Maret 2023).

suwan itulah kemudian kami mendapatkan petunjuk melalui arahan-arahan dari Kh. Kholil As'ad tersebut, yang salah satunya adalah jumlah sholawat nariyah ini. Petunjuk yang beliau berikan kepada saya itu kata beliau Itu merupakan ijazah dari Kh. Ahmad Sufyan Miftahul Arifin."<sup>20</sup>  
 Persiapan pelaksanaan kegiatan sholawat nariyah dilakukan oleh para

pengurus majelis yang juga dibantu oleh orang sekitar yang bertempat tinggal dekat dengan tempat pelaksanaan kegiatan tersebut. Persiapannya meliputi membersihkan tempat pelaksanaan dan menyediakan kebutuhan seperti karpet, biji soga sebagai pengganti tasbih, mikrofon, speaker atau sound sistem, dan sebagainya. Untuk memberikan informasi kepada masyarakat terkait tempat dan waktu pelaksanaan kegiatan sholawat nariyah, pengurus kegiatan tersebut mengumumkannya melalui mikrofon yang terhubung dengan toa dirumah warga yang memilikinya, di musholla, dan di masjid. Ada juga pengurus yang mengumumkannya melalui sosial media seperti WhatsApp. Pengumuman tersebut biasanya dilakukan 6-5 jam sebelum pelaksanaan.<sup>21</sup>

Hal ini diperkuat dengan hasil wawancara bersama pengurus Majelis sholawat nariyah yakni Sumarto, sebagai berikut:

"Sebelum kegiatan dimulai, pengurus itu mempersiapkan kebutuhannya, seperti karpet, soundsystem, dan sebagainya, dibantu oleh orang yang dekat dengan tempat pelaksanaan. Informasi tentang tempat dan waktu pelaksanaannya itu diumumkan melalui toa di masjid, musholla, kadang juga minta tolong sama orang yang punya toa. Kalau yang muda-muda itu mengumumkan lewat WA nya."<sup>22</sup>

Rangkaian proses dalam pelaksanaan kegiatan sholawat nariyah di desa Trasak dibuka dengan bertawassul, kemudian membaca niat yang telah ditetapkan,

<sup>20</sup> Sawawi, pengurus Majelis sholawat nariyah 4444 di Desa Trasak, *Wawancara Langsung* (13 Maret 2023).

<sup>21</sup> Hasil observasi yang peneliti lakukan pada hari Sabtu, 11 Maret 2023 dalam pelaksanaan sholawat nariyah berjamaah di desa Trasak.

<sup>22</sup> Sumarto, Pengurus Majelis sholawat nariyah 4444 di Desa Trasak, *Wawancara Langsung* (12 Maret 2023).

selanjutnya membaca 4444 sholawat nariyah secara berjamaah, dan setelah itu membaca sholawat mahallul qiyam, dilanjutkan dengan ceramah agama secara singkat dan kemudian diakhiri dengan doa.<sup>23</sup>

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan, kegiatan sholawat nariyah 4444 dibuka dengan bertawassul atau membaca surat al-Fatihah. Pertama, bertawassul kepada Nabi Muhammad SAW., kedua kepada para waliyullah, kemudian bertawassul kepada perintis sholawat nariyah yakni Imam Wahab Attaqi Alqurtubi, dan terakhir bertawassul kepada para alim ulama, antara lain: 1) Kh. Abdul Kabir, 2) Nyai Hj. Darmasi, 3) Kh. Muhammad bin Kh. Imam, 4) Kh. Syarqowi bin Kh. Miftahul Arifin, 5) Kh. Achmad Sufyan bin Kh. Miftahul Arifin, 6) Kh. Subairi bin Kh. Syayuti bin Kh. Miftahul Arifin, 7) Kh. R. As'ad bin Kh. R. Syamsul Arifin, dan 8) Wa Masyayich walilul qutub Abdullah Al Qurtubi Al Magribi wa Usulihim wafuruihim wa Masyayihim.<sup>24</sup>

Sesuai dengan hasil wawancara dengan pengurus Majelis sholawat nariyah, yakni ustadz Sawawi, sebagai berikut:

"Kegiatan ini diawali dengan bertawassul kepada Rasulullah, kemudian kepada para wali dan perintis sholawat nariyah, kemudian yang terakhir kepada para alim ulama, itu sudah menjadi ketetapan dari atas atasnya jadi tidak boleh dirubah."<sup>25</sup>

Kedua, membaca niatan yang telah ditetapkan dihati masing-masing yang dipimpin oleh pengurus yang bertugas. Niatan yang harus dilafalkan tersebut meliputi 6 niatan, yakni sebagai berikut:

---

<sup>23</sup> Hasil observasi yang peneliti lakukan pada hari Sabtu, 11 Maret 2023 dalam pelaksanaan sholawat nariyah berjamaah di desa Trasak.

<sup>24</sup> Data Dokumen dalam Pedoman Pelaksanakan kegiatan Sholawat Nariyah 4444.

<sup>25</sup> Sawawi, Pengurus Majelis sholawat nariyah 4444 di Desa Trasak, *Wawancara Langsung* (13 Maret 2023).

- a. Meminta ditambah rasa cintanya kepada Allah SWT., Kepada Nabi Muhammad Saw, dan kepada para Sholihin;
- b. Meminta untuk dimudahkan dalam menerima tuntutan Allah SWT. (yang tertera dalam Al-Qur'an), tuntunan Nabi Muhammad Saw. (sunnah beliau dan yang tertera di dalam hadits, dan lain sebagainya) dan tuntunan para beliau-beliau (para ulama dan Masyayikh);
- c. Memohon khusnul khatimah dalam segala hal, aspek kehidupan (seperti umur, aktivitas, keluarga, anak, cucu, dan lain sebagainya);
- d. Meminta untuk dijauhkan dari musibah dan malapetaka dhohir dan batin (seperti penyakit hati, ragu kepada Allah SWT., sombong, dengki, kikir, dan lain sebagainya);
- e. Memohon agar semua hajat orang Islam dan hajat kita di terima dan dikabulkan, demi kebaikan bersama, serta demi kebaikan agama, bangsa dan Negara;
- f. Menyebutkan niat/ keinginan pribadi jamaah yang dilafalkan dihati masing-masing.<sup>26</sup>

Niatan yang harus dibaca tersebut harus berurutan, tidak boleh tertukar dan tidak boleh ada yang kurang. Karena itu merupakan perintah yang sudah menjadi peraturan secara turun-temurun dari penggerak sholawat nariyah.

Sesuai dengan hasil wawancara dengan pengurus Majelis sholawat nariyah, yakni ustadz Sawawi, sebagai berikut:

"Niat yang harus dibaca oleh masing-masing jamaah itu ada 6, pembacaannya dipimpin oleh pengurus karena takutnya nanti ada yang

---

<sup>26</sup> Data Dokumen dalam Pedoman Pelaksanaan kegiatan Sholawat Nariyah 4444.

loncat-loncat, ketentuan dari atas-atasnya memang harus berurutan, tidak boleh ada yang terlewat atau ada yang dibalik."<sup>27</sup>

Selanjutnya melaksanakan kegiatan inti, yakni membaca 4444 sholawat nariyah secara berjamaah. Sebelum pelaksanaan kegiatan dimulai, setiap jamaah mengambil beberapa bungkus biji saga yang sudah disediakan oleh panitia atau pengurus sesuai dengan kemampuan masing-masing, tidak ada target dan juga tidak ada batasan. 1 bungkus berisi 11 butir biji saga, dan jumlah biji saga dalam seluruh bungkus yang tersedia adalah 4444. Setelah pembacaan 4444 sholawat nariyah dimulai, jamaah akan menghitung sholawatnya menggunakan biji saga tersebut, 1 biji saga dihitung 1 sholawat, dan biasanya setiap jamaah hanya mengambil 2-3 bungkus biji saga saja. Pembacaan sholawat nariyah pertama dilakukan bersamaan dengan mengikuti pimpinan, kemudian untuk pembacaan yang kedua sampai selesai dibaca sendiri-sendiri sesuai dengan jumlah biji saga yang telah diambil.<sup>28</sup>

Setelah semua jamaah menyelesaikan pembacaan sholawat nariyahnya masing-masing, kemudian dilanjutkan dengan membaca sholawat mahallul qiyam yang dipimpin oleh pengurus yang sedang bertugas.<sup>29</sup>

Kegiatan yang kelima adalah ceramah agama secara singkat oleh salah satu tokoh agama setempat, antara lain yakni kiai Ja'far Jazuli, Iora Jufri, dan kiai Hafid Syamsuri secara bergantian setiap pelaksanaan atau setiap minggunya.

---

<sup>27</sup> Sawawi, Pengurus Majelis sholawat nariyah 4444 di Desa Trasak, *Wawancara Langsung* (13 Maret 2023).

<sup>28</sup> Hasil observasi yang peneliti lakukan pada hari Sabtu, 11 Maret 2023 dalam pelaksanaan sholawat nariyah berjamaah di desa Trasak.

<sup>29</sup> Hasil observasi yang peneliti lakukan pada hari Sabtu, 11 Maret 2023 dalam pelaksanaan sholawat nariyah berjamaah di desa Trasak.

Kemudian kegiatan ditutup dengan do'a yang dipimpin oleh salah satu tokoh masyarakat tersebut.<sup>30</sup>



**Gambar 4.4 Pelaksanaan kegiatan Sholawat Nariyah 4444.**

Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan salah satu jamaah Majelis sholawat nariyah yakni ibu Sulaiha, sebagai berikut:

"Yang berceramah itu gantian, misalkan malam Minggu kemarin kiai Hafidz, malam Minggu yang akan datang itu lora Jufri, maka malam Minggu lagi itu kiai Ja'far, ya begitu. Mungkin itu sudah direncanakan ya sama pengurusnya, bisa jadi nanti berubah atau bisa jadi terus menerus seperti itu."<sup>31</sup>

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan, penulis dapat menilai bahwa masyarakat sangat antusias dan disiplin dalam mengikuti kegiatan sholawat nariyah. Masyarakat datang tepat waktu sesuai dengan yang sudah ditentukan. Apabila kegiatan sholawat nariyah ini terus berjalan sesuai harapan dan mampu untuk slalu berkembang, maka pasti kegiatan ini akan menjadi kebiasaan masyarakat dan akan terus terpelihara, hingga nanti akan menjadi sebuah tradisi yang turun-temurun di desa Trasak.

<sup>30</sup> Hasil observasi yang peneliti lakukan pada hari Sabtu, 11 Maret 2023 dalam pelaksanaan sholawat nariyah berjamaah di desa Trasak.

<sup>31</sup> Sulaiha, anggota Majelis sholawat nariyah 4444 di Desa Trasak, *Wawancara Langsung* (12 Maret 2023).

Dari paparan data di atas, maka temuan penelitian tentang pelaksanaan kegiatan sholat nariyah 4444 di desa Trasak Larangan Pamekasan, yaitu sebagai berikut:

- a. Kegiatan sholat nariyah 4444 di desa Trasak dilaksanakan setiap 1 minggu sekali, tepatnya setiap hari Sabtu jam 18.00/ setelah magrib.
- b. Pembacaan sholat nariyah sebanyak 4.444 kali dipercaya dapat mendatangkan kebaikan seperti terkabulnya setiap doa yang dipanjatkan setiap pembacanya.
- c. Tempat dilaksanakannya kegiatan sholat nariyah berubah ubah/ tidak menetap, namun yang sudah biasa dijadikan sebagai tempat yakni meliputi rumah warga, masjid, musholla, dan kuburan.
- d. Saat kegiatan berlangsung, setiap yang hadir dalam kegiatan tersebut dilarang mengaktifkan handphone dan berbicara, karena dinilai akan mengganggu kekhusyukan baik kepada diri sendiri maupun orang lain.
- e. Untuk mempermudah penghitungan Jumlah bacaan sholat nariyah yang dilakukan secara berjamaah, pengurus majelis menggunakan biji Saga sebagai alat pengganti tasbeih.
- f. Pembacaan sholat nariyah sebanyak 4.444 secara berjamaah dilakukan atas perintah dari Kh. Kholil As'ad Syamsul Arifin, kata beliau itu sudah menjadi ketentuan dari Kh. Ahmad Sufyan Miftahul Arifin (Alm.) Selaku pendiri kegiatan majelis sholat nariyah 4444 di Situbondo.



- g. Setiap kebutuhan yang diperlukan dalam kegiatan sholat nariyah 4444 dilakukan sebelum acaranya dimulai. Persiapan tersebut dilakukan oleh para pengurus dan tuan rumah (jika dilaksanakan di rumah warga).
- h. Rangkaian kegiatan dalam proses pelaksanaan sholat nariyah 4444 yang dilaksanakan di desa Trasak meliputi enam rangkaian acara, yakni;
  - 1) Tawassul/ mengirimkan surat Al Fatihah kepada Rasulullah Saw, para perintis sholat nariyah, dan kepada para alim ulama,
  - 2) membaca 6 niat yang telah ditetapkan,
  - 3) membaca 4444 sholat nariyah secara berjamaah,
  - 4) membaca sholat mahallul qiyam,
  - 5) mendengarkan ceramah agama,
  - 6) Penutup yakni doa

### **3. Hikmah Pelaksanaan Kegiatan Sholawat Nariyah 4444 dalam Meningkatkan Jiwa Spiritual Masyarakat di Desa Trasak Larangan Pamekasan**

Setiap mengerjakan kebaikan pasti ada hikmah yang didapatkan, begitu pun dengan melaksanakan sebuah kegiatan baik, pasti juga akan memberikan hikmah terhadap pelakunya. Salah satu dari kegiatan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kegiatan pembacaan sholat nariyah. Hal ini dibuktikan dengan adanya wawancara dengan beberapa narasumber yang merupakan pengurus dan jamaah kegiatan sholat nariyah.

Hikmah yang sangat dirasakan dari adanya pelaksanaan kegiatan tersebut ialah adanya dampak baik berupa peningkatan jiwa spiritual yang dimiliki oleh masyarakat Trasak yang mengikuti kegiatan tersebut secara aktif. Dampak baik yang dimaksud ialah, kebiasaan baik yang terus menerus mengalami peningkatan, seperti meningkatnya minat masyarakat dalam mengikuti berbagai kegiatan Islami, salah satu contohnya adalah kajian keislaman atau mengikuti pengajian rutin maupun pengajian yang diadakan dalam rangka memperingati suatu hari istimewa dalam Islam, seperti peringatan tahun Baru Islam, isra' mi'raj, maulid Nabi Muhammad Saw, dan sebagainya.<sup>32</sup>



**Gambar 4.5 Pelaksanaan kegiatan pengajian dalam rangka peringatan maulid nabi Muhammad Saw.**

Beberapa informasi dari narasumber menyebutkan bahwa sebelum berjalannya kegiatan sholat nariyah di Desa Trasak, masjid Trasak tidak jarang bahkan hampir tidak pernah dipadati oleh penduduk aslinya sendiri. Mereka menuturkan bahwa masyarakat desa Trasak hanya terlihat berkumpul saat ada acara hiburan duniawi saja, seperti acara musik, seperti orkestra, karnaval, dan sebagainya. Mereka rela berkorban materi, waktu dan juga tenaga untuk hal-hal yang dinilai tidak mendatangkan manfaat tersebut. Selain itu, masyarakat terlihat

---

<sup>32</sup> Hasil observasi yang peneliti lakukan pada hari Selasa, 7 Maret 2023 dalam rangka memperingati malam nisfu Sya'ban di Masjid Nurul Huda desa Trasak.

enggannya mengikuti kegiatan baik seperti kajian, karena yang terlihat hadir dalam kegiatan baik tersebut orangnya tidak pernah berubah. Namun setelah kegiatan sholat nariyah terlaksana, Selang beberapa Minggu kemudian kebiasaan itu berubah ke jalan yang lebih baik, yakni saat ini kebanyakan dari masyarakat Trasakan sudah banyak yang aktif mengikuti kegiatan-kegiatan islami, seperti koloman dan pengajian. Narasumber juga menuturkan bahwa saat ada kegiatan baik yang terbuka untuk umum banyak yang hadir membawa seluruh keluarganya. Hal itu dirasa terjadi karena mendapatkan motivasi dari kebiasaan mendengarkan ceramah agama setiap pelaksanaan kegiatan sholat nariyah, atau mungkin itulah bentuk dari meningkatnya rasa butuh mereka terhadap ilmu agama.

Pemaparan data di atas sesuai dengan hasil wawancara dengan pengurus majelis sholat nariyah yaitu bapak Sumarto, sebagai berikut:

"Saya melihat sangat banyak perubahan setelah adanya kegiatan sholat nariyah, salah satunya masyarakat terlihat lebih kompak dalam menjalankan kegiatan islami. Kalau dulu, misalnya ada pengajian yang datang hanya segelintir orang saja, Tapi kalau sekarang banyak sekali yang datang, bahkan ada yang datang bersama keluarga, dan hampir setiap ada kegiatan tempatnya selalu penuh. Mungkin itu dampak dari kegiatan sholat nariyah 4444. kemungkinan mereka termotivasi dari ceramah yang didengar setiap pelaksanaannya."<sup>33</sup>

Hasil wawancara senada dengan informasi di atas dilakukan dengan jamaah Majelis Sholawat Nariyah Yaitu Ibu Sulaiha, Sebagai berikut:

"Semenjak ada kegiatan sholat nariyah 4444 kebiasaan masyarakat mengalami banyak peningkatan, dari yang awalnya hanya kompak menghadiri hiburan seperti orkestra dan pawai saja, sekarang sudah kompak hadir di acara pengajian, bahkan tidak jarang terlihat hadir sekeluarga. Dan hal positif itu bisa saya rasakan memang setelah adanya

---

<sup>33</sup> Sumarto, pengurus Majelis sholat nariyah 4444 di Desa Trasakan, *Wawancara Langsung* (12 Maret 2023).

kegiatan sholat nariyah, mungkin sholat yang selalu dibacakan itu diterima oleh Allah sehingga Allah menuntun masyarakat Trasak untuk selalu berjalan di jalan yang benar dengan terbiasa melakukan hal-hal baik yang bernilai ibadah."<sup>34</sup>

Banyak sekali perubahan yang dirasakan oleh masyarakat Trasak setelah adanya kegiatan sholat nariyah ini, selain yang disebutkan di atas, kegiatan ini juga menyebabkan masjid mulai dipenuhi warga setempat saat mengerjakan sholat 5 waktu. Hal ini dirasakan salah satunya oleh pengurus masjid atau yang lebih dikenal dengan sebutan remaja masjid Nurul Huda Trasak. Beliau mengatakan bahwa kegiatan sholat nariyah yang dilaksanakan secara rutin setiap Minggu itu membuat masjid lebih ramai saat mengerjakan sholat. Artinya setelah adanya kegiatan sholat nariyah banyak warga yang mulai aktif dan Istiqomah mengerjakan sholat secara berjamaah di Masjid tersebut.<sup>35</sup>



**Gambar 4.6 Pelaksanaan sholat berjamaah di masjid Nurul Huda Trasak.**

Hal itu disampaikan secara langsung oleh remaja masjid Nurul Huda Trasak yakni Riki Mauludi dengan hasil wawancara sebagai berikut:

<sup>34</sup> Sulaiha, anggota Majelis sholat nariyah 4444 di Desa Trasak, *Wawancara Langsung* (12 Maret 2023).

<sup>35</sup> Hasil observasi yang peneliti lakukan pada hari Minggu 12 Maret 2023 dalam pelaksanaan sholat berjamaah di Masjid Nurul Huda Desa Trasak.

"Setelah adanya kegiatan sholat nariyah, saya merasa ada perubahan ke arah lebih baik dari masyarakat Trasak, Salah satunya adalah meningkatnya jumlah warga yang mengerjakan sholat secara berjamaah di masjid, dulu awalnya hanya sekitar 9 orang, kini sudah bertambah dengan jumlah jamaah sekitar 25-30 orang. Selain itu, para jamaah yang hadir ini meliputi dari berbagai usia mulai dari anak-anak, remaja hingga dewasa. Ya Jadi dapat dipahami bahwa memang benar kegiatan sholat nariyah ini bisa mengubah pola pikir dan kebiasaan manusia, namun sesuai dengan kehendak Allah SWT."<sup>36</sup>

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa mayoritas masyarakat Trasak terlihat menjadi lebih baik setelah adanya kegiatan sholat nariyah, selain dibuktikan dengan hasil wawancara tersebut, hal itu juga dibuktikan dengan hasil observasi yang telah peneliti lakukan.

Banyak sekali Hikmah yang dapat dirasakan dari pelaksanaan kegiatan sholat nariyah 4444 yang dilakukan secara berjamaah ini. Salah satunya yakni membuat mereka lebih dermawan dalam mendarmakan hartanya untuk segala kebutuhan dan kegiatan yang berkaitan dengan agama, salah satunya yaitu seperti menyumbang materi untuk proses renovasi masjid dan menyantuni anak yatim. Hal itu dirasakan oleh salah satu pengurus atau remaja masjid Nurul Huda Trasak saat melaksanakan tugasnya mengumpulkan sumbangan setiap hari Kamis sore untuk kebutuhan masjid. Beliau menuturkan bahwa rata-rata masyarakat Trasak sekarang ini sudah mulai sadar tentang pentingnya bersedekah, khususnya menabung sebagai bekal akhirat dengan membagikan sedikit rizki atau hartanya untuk keperluan masjid. Sebelumnya, masyarakat Trasak rata-rata sibuk menyimpan harta mereka untuk kebutuhan mereka sendiri, sehingga apabila remaja masjid mendatangi mereka untuk meminta sumbangan untuk keperluan masjid tidak sedikit yang membuat mereka kembali dengan tangan kosong.

---

<sup>36</sup> Riki Muludi, Remaja Masjid Nurul Huda Desa Trasak *Wawancara Langsung* (12 Maret 2023).

Namun, salah satu remaja masjid yang menjadi narasumber dalam penelitian ini menyampaikan bahwa masyarakat sudah berubah, mayoritas masyarakat sudah bersifat dermawan dalam membagikan hartanya sesuai perintah agama. Hal itu dilihat dari bertambahnya masyarakat yang Istiqomah beramal/ berinfaq ke masjid, dan hal tersebut dirasakan setelah adanya kegiatan sholawat nariyah.<sup>37</sup>

Hai itu disampaikan oleh Riki Mauludi, pengurus/ remaja masjid Nurul Huda dengan hasil wawancara sebagai berikut:

"Setiap malam Jum'at saya berkeliling ke rumah warga, yakni meminta sumbangan secara sukarela untuk renovasi masjid, dan sebagai gantinya masyarakat diminta menuliskan nama sesepuh mereka yang sudah tiada untuk didoakan. Setelah ada kegiatan sholawat nariyah 4444 ini, saya merasa ada perubahan yang sangat besar dan terlihat terjadi, yakni sekarang ini warga sudah banyak yang menyumbangkan sebagian harta mereka untuk keperluan masjid."<sup>38</sup>

Sifat dermawan masyarakat Trasak tidak hanya dilihat dari kebaikannya dalam menyumbang untuk kebutuhan masjid saja, namun juga dapat dilihat dengan rutinitas mereka bersedekah kepada anak-anak yang sudah tidak memiliki orang tua laki-laki atau yatim. Setiap hari Kamis sore banyak warga khususnya dari kalangan menengah ke atas yang bersedekah kepada anak yatim.<sup>39</sup> Pemandangan itu juga terlihat selang 2 bulan dari adanya kegiatan sholawat nariyah 4444.

Informasi tersebut selaras dengan hasil wawancara bersama ibu mutmainnah Salim sebagai imam di musholla An-Nisa' trasak tengah, desa Trasak, yaitu sebagai berikut:

---

<sup>37</sup> Hasil observasi yang peneliti lakukan pada hari Kamis, 16 Maret 2023 dalam kegiatan remaja masjid meminta amal pada setiap masyarakat desa Trasak.

<sup>38</sup> Riki Mauludi, Remaja masjid Nurul Huda Desa Trasak, *Wawancara Langsung* (12 Maret 2023).

<sup>39</sup> Hasil observasi yang peneliti lakukan pada hari Kamis, 16 Maret 2023 dalam rutinitas malam Jum'atan di Desa Trasak.

"Setiap malam jum'at saya sering melihat orang-orang menyantuni anak yatim dibelakang rumah saya. Saya rasa ini bentuk perubahan yang didapat melalui kegiatan bersholawat, sebab dalam kegiatan tersebut ada ceramah agamanya yang memotivasi mereka, selain itu mungkin juga karena meningkatnya rasa cinta mereka kepada Rasulullah, sehingga mereka senantiasa ingin mengikuti jejak beliau, ya semata-mata ingin mendapatkan syafaat beliau dan juga mendapatkan perhatian dan kasih sayang dari Allah SWT."<sup>40</sup>

Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa kebiasaan bersholawat kepada Nabi dapat merubah sikap, sifat serta karakter buruk seseorang menjadi lebih baik. Selain itu, sholawat yang terus-menerus diucapkan akan meningkatkan rasa cinta manusia kepada Rasulullah Saw, sehingga manusia akan senantiasa mengikuti jejak beliau, salah satunya perbuatan baik beliau yakni bersedekah kepada anak yatim.

Pelaksanaan kegiatan sholawat nariyah 4444 di desa Trasak memang memberikan manfaat luar biasa terhadap peningkatan jiwa spiritual masyarakat. Sejak adanya kegiatan ini, masyarakat jadi lebih tertata dalam menjalankan kehidupan. Masyarakat saat ini tidak hanya berfokus pada kehidupan dunia saja, namun juga mampu mempersiapkan bekal untuk kehidupan akhirat. Sejak terlaksananya kegiatan sholawat nariyah ini masyarakat menjadi disiplin mengikuti kegiatan-kegiatan islami, tidak hanya disiplin dalam mengikuti kegiatan islami namun masyarakat juga mulai memiliki semangat untuk mengadakan sendiri acara atau kegiatan islami tersebut. Saat ini di Desa Trasak peringatan Maulid Nabi Muhammad Saw., tidak hanya dilakukan di masjid atau musholla saja, namun sudah banyak masyarakat yang mengadakan peringatan

---

<sup>40</sup> Mutmainnah Salim, Imam Musholla An-Nisa' Trasak Tengah Desa Trasak, *Wawancara Langsung* (13 Maret 2023).

maulid Nabi Muhammad Saw., dirumahnya masing-masing. Hal itu membuktikan bahwa bersholawat kepada Rasulullah Saw., sama dengan memupuk rasa cinta kepadanya, sehingga rasa cinta tersebut akan terus tumbuh dan berkembang. Manusia yang senantiasa bersholawat akan terus merasakan rindu yang mendalam kepada Rasulullah Saw.<sup>41</sup>

Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan pengurus Majelis sholawat nariyah yakni ustadz sawawi, sebagai berikut:

"Salah satu barokah dari membaca sholawat nariyah 4444 itu adalah rasa cinta dan rindu yang lebih besar untuk selalu mengingat nabi Muhammad Saw. Saya pribadi sangat senang dengan perubahan yang terjadi disini, kalau dibandingkan dulu, jarang sekali orang memperingati maulid nabi, paling hanya di masjid atau musholla saja. Sekarang ya banyak rumah rumah warga yang memperingati maulid Nabi Muhammad, sebab juga untuk mengharap syafaat nabi Muhammad Saw."<sup>42</sup>

Informasi tersebut juga senada dengan hasil wawancara dengan remaja masjid Nurul Huda desa Trasak yaitu saudara Riki Mauludi, sebagai berikut:

"Sekarang ini sudah banyak rumah mengadakan acara peringatan maulid Nabi dan itu menurut saya adalah dampak dari adanya kegiatan sholawat nariyah 4444. Saya rasa dengan adanya kegiatan sholawat nariyah yang diikuti secara rutin oleh masyarakat ini akan membuat rasa cinta mereka tumbuh dengan sempurna dan akan membuat hati mereka senantiasa rindu kepada Rasulullah Muhammad Saw."<sup>43</sup>

Tidak sedikit jamaah yang mengaku rutin mengikuti kegiatan tersebut karena merasa nyaman dan menjadikannya sebagai kebutuhan. Sebagian besar masyarakat yang aktif melaksanakan kegiatan sholawat nariyah 4444 merasa ada bisikan positif yang mengajak mereka untuk tidak meninggalkan kegiatan tersebut.

---

<sup>41</sup> Hasil observasi yang peneliti lakukan pada hari Kamis, 16 Maret 2023 dalam kegiatan tahlilan bersama malam Jum'at yang dilaksanakan setiap 1 bulan sekali di kuburan di desa Trasak.

<sup>42</sup> Sawawi, pengurus Majelis sholawat nariyah 4444 di Desa Trasak, *Wawancara Langsung* (13 Maret 2023).

<sup>43</sup> Riki Mauludi, Remaja masjid Nurul Huda Desa Trasak, *Wawancara Langsung* (12 Maret 2023).



Selain itu, ada juga yang mengaku merasa lebih baik dengan mengikuti kegiatan tersebut, karena menurutnya kegiatan sholawat nariyah 4444 ini menjadi salah satu cara untuk mengingat Rasulullah dan mendekatkan diri kepada Allah sehingga apabila tidak menghadiri kegiatan tersebut akan merasa gelisah. Hal tersebut disampaikan oleh ibu sulaiha salah satu jamaah Majelis sholawat nariyah, dengan hasil wawancara sebagai berikut:

"kegiatan ini bagi saya pribadi itu sudah menjadi kebutuhan, jadi kalau saya tidak hadir saya kepikiran terus, seperti ada yang kurang. Setiap waktu kegiatan holawat nariyah itu saya seperti ada yang ngajak dari pikiran saya, saya rasa mungkin itu karena saya menjadikan kegiatan itu sebagai kebutuhan ya, jadi ya saya merasa tidak enak/ gelisa gitu kalau tidak hadir. Bisa dikatakan mungkin saya sudah ada ikatan ya dengan kegiatan sholawat ini."<sup>44</sup>

Dari paparan data di atas, maka temuan penelitian tentang Hikmah dari pelaksanaan kegiatan sholawat nariyah 4444 dalam meningkatkan jiwa spiritual masyarakat di desa Trasak Larangan Pamekasan, yaitu:

- a. Setelah adanya kegiatan sholawat nariyah 4444 kebiasaan masyarakat menjadi lebih baik yakni meliputi;
  - 1) Meningkatnya minat masyarakat dalam mengikuti berbagai kegiatan Islami seperti kajian keislaman baik kajian rutin maupun kajian yang diadakan dalam rangka memperingati suatu hari istimewa dalam Islam.
  - 2) Lebih banyak masyarakat yang istiqomah sholat berjamaah di masjid, lebih dermawan dalam mendarmakan hartanya untuk segala kebutuhan dan kegiatan yang berkaitan dengan agama

---

<sup>44</sup> Sulaiha, anggota Majelis sholawat nariyah 4444 di Desa Trasak, *Wawancara Langsung* (12 Maret 2023).

seperti menyumbang materi untuk proses renovasi masjid dan menyantuni anak yatim.

- 3) Disiplin dan lebih Istiqomah melaksanakan segala perintah Allah dan Sunnah Rasulullah serta anjuran dari para alim ulama.
- 4) Meningkatnya rasa cinta kepada Rasulullah Saw, hal itu dibuktikan dengan semakin banyak masyarakat yang mengadakan acara untuk memperingati hari maulid nabi Muhammad Saw.

## **B. Pembahasan**

Pada bagaian ini, peneliti akan memaparkan pembahasan dari hasil paparan data serta temuan penelitian berdasarkan fokus penelitian. Pembahasan dalam penelitian yaitu:

### **1. Pelaksanaan Kegiatan Sholawat Nariyah di Desa Trasak Dibaca Sebanyak 4444 Kali**

Kegiatan sholawat nariyah merupakan suatu kegiatan yang fokus pada pembacaan sholawat nariyah dengan tujuan mendapatkan perhatian Allah melalui memuji kekasih-Nya Rasulullah Muhammad. Sholawat nariyah adalah salah satu cara mengadu kepada Allah SWT melalui hubungan yang erat dengan Rasulullah Saw.<sup>45</sup> Seperti halnya kegiatan sholawat nariyah yang dilaksanakan di desa Trasak, kegiatan tersebut dilakukan semata-mata untuk memohon perlindungan kepada Allah SWT melalui sholawat nariyah. Masyarakat Trasak percaya bahwa permohonan yang diiringi dengan sholawat akan dikabulkan oleh Allah SWT. Sebab, perintah Allah SWT untuk membaca sholawat tidak hanya ditujukan

---

<sup>45</sup> Fadhiya Ariibah Hanaan, "Konseling Islam dengan Terapi Sholawat Nariyah Untuk Mengendalikan Emosi Negatif Seorang Korban PHK Di era Pandemi Kelurahan Pacar Kembang Kota Surabaya", (Skripsi: UIN Sunan Ampel, Surabaya, 2022),13.

kepada umat manusia saja, namun juga kepada para malaikat dan bahkan Allah SWT pun ikut bershawat kepada Nabi Muhammad Saw. Hal ini dibuktikan dengan firman Allah SWT dalam Al-Qur'an surah Al-Ahzab ayat 56:

إِنَّ اللَّهَ وَمَلَائِكَتَهُ يُصَلُّونَ عَلَى النَّبِيِّ يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا صَلُّوا عَلَيْهِ

وَسَلِّمُوا تَسْلِيمًا

Artinya: "Sesungguhnya Allah dan Para Malaikat-Nya bershawat untuk Nabi. Wahai orang-orang yang beriman! Bershawat lah kamu untuk Nabi dan Ucapkanlah salam dengan penuh penghormatan kepadanya."<sup>46</sup>

Berdasarkan ayat di atas dapat dipahami bahwa Allah tidak hanya memerintahkan umatnya saja untuk bershawat kepada Nabi, tetapi Ia juga memerintahkan kepada Malaikat, bahkan Allah pun juga bershawat kepada Nabi. Sedemikian dahsyatnya sholawat sehingga Allah SWT pun menjalankannya, dan oleh sebab itulah masyarakat Trasak sampai saat ini masih melestarikan kegiatan sholawat nariyah tersebut. Kegiatan sholawat nariyah yang dilaksanakan di desa Trasak sudah menjadi salah satu kegiatan rutin mingguan masyarakat. Sehingga, dapat dikatakan sebagai kegiatan yang telah menjadi kebiasaan masyarakat Trasak.

Pelaksanaan kegiatan sholawat nariyah di desa Trasak bertujuan memohon perlindungan dan mengharapkan terkabulnya segala keinginan kepada Allah SWT. Kegiatan sholawat nariyah 4444 yang dilaksanakan di desa Trasak dilakukan rutin seminggu sekali yaitu pada setiap hari Sabtu jam 18.00 atau setelah sholat

<sup>46</sup> Departemen Agama, *Al-Qur'an dan terjemahnya*, (Surabaya: CV Pustaka Agung Harapan, 2006), 602.

Maghrib, karena waktu tersebut merupakan salah satu waktu yang istijabah. Seperti yang dijelaskan dalam buku *Shalawat Nariyah* bahwa "waktu-waktu istijabah meliputi waktu setelah sholat lima waktu, waktu isya'ain (diantara magrib dan isya), khususnya di sepertiga malam."<sup>47</sup> Sebelum pelaksanaan kegiatan sholawat nariyah 4444 dilakukan, ada beberapa kebutuhan yang perlu dipersiapkan yaitu, tempat pelaksanaan, karpet, biji sapa sebagai pengganti tasbeih, mikrofon, speaker, dan sebagainya. Kebutuhan tersebut dipersiapkan oleh para pengurus sholawat nariyah 4444 sebelum kegiatan berlangsung.

Di desa Trasakan, kegiatan sholawat nariyah 4444 dilaksanakan di suatu tempat sesuai kesepakatan, tempat tersebut meliputi masjid, musholla, rumah warga dan kuburan. Saat kegiatan berlangsung ada beberapa hal yang dilarang atau tidak diperkenankan untuk dilakukan, yakni mengaktifkan handphone, membuat keributan, dan berbicara dengan orang di sekelilingnya. Hal tersebut dilakukan demi menjaga kekhusyukan dalam melaksanakan kegiatan tersebut. Sebab, khusuk dalam membaca sholawat juga menjadi penentu terkabulnya hajat/doa yang diminta. Hal tersebut dikuatkan dengan teori dalam buku *Sholawat Nariyah* yang menjelaskan bahwa "Bagi mereka yang bersholawat kepada Rasulullah Saw dengan khusyuk maka balasannya tidak terbatas, karena Allah yang membalasnya secara langsung."<sup>48</sup>

Pelaksanaan kegiatan sholawat nariyah di desa Trasakan dilakukan dengan membaca sholawat nariyah secara bersamaan atau lebih dikenal dengan istilah pembacaan berjamaah. Sholawat nariyah yang harus dibaca dalam kegiatan

---

<sup>47</sup> Alvian Iqbal Zahasfan, *Shalawat Nariyah sejarah dan Khasiatnya*, (Surabaya: Imtiyaz, 2020), 66.

<sup>48</sup> Zahasfan, *Shalawat Nariyah sejarah dan khasiatnya*, 66.

tersebut yakni sebanyak 4444 sholawat. Bacaan sholawat nariyah yang sedang dilafalkan dihitung menggunakan biji saga tidak dengan tasbih maupun counter, karena dinilai lebih efektif dan efisien untuk digunakan sebagai alat penghitung untuk jumlah sholawat dan jamaah yang tidak sedikit. Sebelumnya, pengurus sholawat nariyah telah membagi biji saga tersebut kedalam plastik dan membungkusnya dengan jumlah 11 biji setiap bungkusnya yang secara keseluruhan jumlah biji saga dalam bungkus plastik plastik tersebut ialah 4444 biji. Hal tersebut dilakukan untuk memudahkan penghitungannya agar jumlah sholawat yang dibaca sesuai dengan ketentuan, serta meminimalisir berkurangnya biji saga tersebut karena hilang atau jatuh.

Di desa Trasak, sholawat nariyah dibaca sebanyak 4444 kali, sesuai dengan ijazah Kh. Ahmad Sufyan Miftahul Arifin (Alm.) Yang disampaikan oleh keturunannya, Kh. Kholil As'ad Syamsul Arifin dalam suatu pertemuan yang dilakukannya dengan pengurus kegiatan sholawat nariyah desa Trasak. 4444 merupakan jumlah yang memang sudah ditentukan oleh penggerak sholawat nariyah tersebut (Alm. Kh. Ahmad Sufyan Miftahul Arifin) yang kemudian diikuti oleh majelis sholawat nariyah yang ada di desa Trasak. Dalam suatu majelis yang mengumpulkan umat muslim untuk membaca sholawat nariyah sebanyak 4444 kali, dapat mempercepat tercapainya setiap keinginan yang dipanjatkan.<sup>49</sup> Hal ini selaras dengan pernyataan Ahmad Jarifin dalam bukunya bahwa "apabila sholawat nariyah dibaca sebanyak 4444 kali secara bersama-sama dalam suatu

---

<sup>49</sup> M. Kamaluddin, *Rahasia Dahsyat Sholawat Keajaiban Lafadz Rasulullah*, (Pustaka ilmu semesta, 2016), 139.

majelis, maka Allah akan mengabulkan permintaan dan hajatnya dengan lebih cepat."<sup>50</sup>

Proses pelaksanaan kegiatan sholat nariyah 4444 di desa Trasak, meliputi enam rangkaian acara. Pertama, kegiatan sholat nariyah 4444 dibuka dengan bertawassul (mengirimkan surat alfatihah) kepada Rasulullah Saw., Kemudian dilanjutkan mengirimkan surat alfatihah kepada para waliyullah, perintis sholat nariyah, serta kepada para alim ulama. Kegiatan tersebut dipimpin oleh pengurus yang sedang bertugas.

Kemudian rangkaian acara yang kedua, dilanjutkan dengan membaca niat sesuai dengan yang telah ditetapkan. Niatan tersebut terdiri dari enam niat yaitu, 1) meminta ditambah rasa cintanya kepada Allah SWT., Kepada Nabi Muhammad Saw, dan kepada para Sholihin, 2) meminta untuk dimudahkan dalam menerima tuntutan Allah SWT., tuntunan Nabi Muhammad Saw., Dan tuntunan para ulama dan Masyayikh, 3) memohon khusnul khatimah dalam segala hal, aspek kehidupan, 4) meminta untuk dijauhkan dari musibah dan malapetaka dhoir dan batin, 5) memohon agar semua hajat orang Islam dan hajat kita di terima dan dikabulkan, demi kebaikan bersama, serta demi kebaikan agama, bangsa dan Negara, 6) menyebutkan niat/ keinginan pribadi jamaah yang dilafalkan dihati masing-masing. Niat-niat tersebut dibaca secara berurutan dengan mengikuti pemimpin kegiatan sholat nariyah pada saat itu. Niat-niat yang dibaca sebelum membaca sholat nariyah 4444 di desa Trasak tersebut senada dengan niat yang juga disebutkan oleh KH. Zainul Mu'ien Husni yang juga menukil dari KH.

---

<sup>50</sup> Ahmad Jarifin, *Sukseskan Bisnisimu dengan 21 Amalan Sunah yang Terbukti Dahsyat*, (Yogyakarta: Araska Publisher, 2020), 162.

Ahmad Sufyan Miftahul Arifin ketika hendak membaca 4444 sholawat Nariyah, yakni meliputi:

- a. Mohon diberi tambahan kecintaan kepada Baginda Rasulullah Saw. Dengan harapan dikumpulkan bersamanya di surga.
- b. Mohon hidayah dari Allah baik untuk diri sendiri, keluarga, masyarakat, dan keturunan kita serta diberi kemudahan membimbing masyarakat kejalan yang diridhoi-Nya.
- c. Mohon agar Islam khususnya akidah aswaja berjaya di Negeri ini dan paham-paham sesat hancur.
- d. Mohon agar keluarga kita dan masyarakat diberi keselamatan dari segala musibah, penyakit, dan bencana alam.
- e. Mohon agar semua hajat dan cita-cita kita segera dikabulkan Allah.<sup>51</sup>

Kegiatan Selanjutnya yakni membaca 4444 sholawat nariyah secara bersamaan atau berjamaah. Sholawat nariyah yang dibaca secara berjamaah jauh lebih baik daripada dibaca sendirian, hal itu dikuatkan dengan penjelasan Dr. H. Alvian Iqbal dalam bukunya Bab tentang adab membaca sholawat nariyah yang ketujuh yakni "lebih Afdhol dikerjakan secara berjamaah".<sup>52</sup> Pembacaan pertama sholawat nariyah berjamaah di Trusak dilakukan bersamaan dengan mengikuti pimpinan, kemudian untuk pembacaan kedua sampai selesai dibaca sendiri-sendiri sesuai dengan jumlah biji saga yang telah diambil. Setelah semua jamaah menyelesaikan pembacaan sholawat nariyahnya, kegiatan tersebut kemudian dilanjutkan dengan membaca sholawat mahallul qiyam yang dipimpin oleh pengurus yang sedang bertugas. Rangkaian acara yang kelima adalah ceramah agama yang di sampaikan oleh salah satu tokoh masyarakat setempat. Kemudian urutan yang terakhir adalah penutup atau doa yang juga dipimpin tokoh masyarakat tersebut.

---

<sup>51</sup> Zahasfan, *Shalawat Nariyah Sejarah dan Khasiatnya*, 62.

<sup>52</sup> Ibid, 65.

Pada pelaksanaan kegiatan sholat nariyah 4444 di desa Trasak, jamaah yang hadir tidak hanya dari kalangan orang dewasa saja, namun juga banyak remaja serta anak-anak yang ikut mengikuti kegiatan tersebut.

## **2. Hikmah Pelaksanaan kegiatan sholat nariyah 4444 dalam meningkatkan jiwa spiritual masyarakat di desa Trasak Larangan Pamekasan**

Pelaksanaan kegiatan sholat nariyah 4444 yang dilaksanakan secara rutin di desa Trasak sudah pasti memberikan hikmah terhadap pelakunya. Hikmah yang terjadi setelah adanya kegiatan tersebut ialah perubahan kebiasaan masyarakat. Hal tersebut dapat dilihat dari perubahan sikap dan tingkah laku sebelum dan sesudah adanya kegiatan sholat nariyah 4444 ini.

Tidak sedikit masyarakat yang merasakan perubahan besar setelah mengikuti kegiatan tersebut. Salah satu perubahan yang masyarakat rasakan adalah timbulnya rasa tenang serta kedamaian dalam dirinya akibat dari senantiasa mengikuti kegiatan sholat nariyah 4444 secara rutin. Pernyataan masyarakat tersebut selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Al-Qurtubi dalam skripsi Umi Choisaroh yang menjelaskan bahwa "barang siapa selalu membaca sholat nariyah setiap hari sebanyak 41, 100, atau bahkan lebih maka Allah Subhanahu Wata'ala akan menghilangkan kesusahan dan kesedihannya, mempermudah segala urusannya, memerangi hatinya, mempermudah rizkinya, dan meninggikan kedudukannya."<sup>53</sup> Sebagian besar masyarakat mengaku bahwasanya mereka aktif mengikuti kegiatan tersebut setiap minggu karena adanya dorongan yang kuat dari

---

<sup>53</sup> Umi Choisaroh, "Sejarah Perkembangan Majelis Ta'lim dan Dzikir Jam'iyah Sholawat Nariyah Mustaghitsu Al Mughist di Dusun Mantenan Desa Sukorejo Kecamatan Udanawu Kabupaten Blitar (2011-2018)", (Skripsi: UIN Sunan Ampel, Surabaya, 2019), 38.



dalam diri mereka untuk bersholawat. Dorongan yang dimaksud ialah spiritual yang mulai bangkit dan meningkat dari dalam jiwa masyarakat yang disebabkan kegiatan sholawat nariyah 4444 tersebut. Hal ini sesuai dengan teori yang disampaikan oleh Masruq dan Milawati Waris dalam bukunya yang menyebutkan bahwa spiritual adalah sebuah kekuatan, kesadaran, kemampuan tanpa batas yang mendorong seseorang untuk bangkit dari realitas alam pikiran dan perasaan.<sup>54</sup> Spiritualitas manusia memang perlu diasah dengan suatu tindakan agar mampu meningkat dan tidak menurun, karena ia memiliki tujuan yang sangat banyak fungsinya terhadap jiwa seorang muslim. Seperti teori yang telah disebutkan oleh M. Nasir Agustiawan yakni meliputi: "1) meningkatkan kualitas iman dan taqwa, 2) meningkatkan kualitas ibadah, 3) meningkatkan kualitas ibadah, 4) mencapai kedamaian hakiki, dan 5) selamat dunia akhirat."<sup>55</sup>

Hikmah dari pelaksanaan kegiatan sholawat nariyah 4444 dalam meningkatkan jiwa spiritual masyarakat Trasak dapat dilihat dari perubahan kebiasaan mereka setelah adanya kegiatan tersebut. Kebiasaan-kebiasaan lebih baik yang mulai terlihat yakni seperti, Meningkatnya minat masyarakat dalam mengikuti berbagai kegiatan Islami seperti kajian keislaman. Selain itu, kebiasaan baik masyarakat yang juga mengalami peningkatan di desa Trasak ialah bertambahnya masyarakat yang mulai Istiqomah mengikuti sholat berjamaah di masjid. Pemandangan tersebut tidak hanya dapat dilihat saat melaksanakan sholat Maghrib dan Isya' saja, namun juga terlihat saat melaksanakan sholat subuh.

---

<sup>54</sup> Masruq dan Milawati Waris, *Spiritual Mappalelo Cakkuriri Komunikasi Transendental Masyarakat Mandar Sendanda*, (Yogyakarta: PT Nas Media Indonesia, 2021), 12.

<sup>55</sup> M. Nasir Agustiawan, "Spiritualisme dalam Islam, Sekolah Tinggi Ilmu Hukum Painan-Tanggerang," 93.

Hikmah dari adanya kegiatan sholat nariyah 4444 tidak hanya dapat dilihat dari kebiasaan tersebut saja, namun juga bisa dilihat dari sikap personal setiap masyarakat, salah satunya yaitu banyak masyarakat yang dinilai lebih dermawan. Hal itu dibuktikan dengan sumbangan-sumbangan yang terkumpul setiap satu Minggu sekali untuk renovasi masjid, serta banyaknya masyarakat yang menyantuni anak yatim pada saat-saat tertentu. Hal tersebut diakui oleh beberapa tokoh masyarakat dan narasumber-narasumber terkait seperti remaja masjid Nurul Huda desa Trasakan dan yang lainnya.

Tokoh masyarakat setempat yang lebih dikenal dengan sebutan kiai juga menilai bahwa pelaksanaan kegiatan sholat nariyah 4444 di desa Trasakan membuat rasa cinta masyarakat kepada Nabi Muhammad Saw. kian meningkat, hal tersebut dibuktikan dengan semakin banyaknya masyarakat yang mengadakan acara peringatan maulid nabi Muhammad Saw. Selain itu, saat ini di desa Trasakan sudah banyak acara-acara bersholawat seperti koloman yang terselenggara, hal tersebut tidak hanya diikuti oleh masyarakat dewasa saja, namun juga banyak diikuti oleh remaja-remaja, bahkan ada satu majelis yang anggotanya hanya terdiri dari remaja saja. Hal tersebut sudah tentu dapat dijadikan bukti bahwa kegiatan sholat nariyah 4444 merupakan salah satu jalan meningkatnya jiwa spiritual masyarakat, sehingga mereka menjadi tertarik untuk mengikuti kegiatan-kegiatan bersholawat.

Hikmah dari adanya kegiatan sholat nariyah yang disebutkan di atas selaras dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Qoni' Miratun Niswah di

Madin Syaraffiyah Sawahan Madiun, dalam hasil penelitiannya Qoni'

Menyatakan bahwa:

kegiatan shalawat memberikan dampak yang sangat baik terhadap pelakunya, khususnya dalam mengembangkan sikap Spiritual. Hal ini terbukti setelah melakukan kegiatan secara istiqomah, mereka berhasil mendapatkan ketenangan jiwa, meningkatkan ketaatan dalam ibadah, tertanamnya sikap sopan, serta dengan adanya kegiatan sholawat ini juga dapat mengembangkan bakat serta menumbuhkan semangat para remaja untuk mengikuti kegiatan shalawat, selain itu kegiatan ini juga akan mengubah pola pikir mereka tentang sikap atau perilaku mereka yang baik dari hasil meneladani Nabi Muhammad Saw.<sup>56</sup>

---

<sup>56</sup> Qoni' Miratun Niswah, "Upaya Pengembangan Sikap Spiritual Remaja Melalui Kegiatan Sholawat di Madin Syaraffiyah Sawahan Madiun", (Skripsi: IAIN Ponorogo, 2017), 98.